

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Lebih jauh lagi pendekatan kualitatif juga mengandalkan kemampuan manusiawi dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai realitas. Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan menangkap makna di balik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.⁶⁶

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif fenomenologis. Pendekatan fenomenologis maksudnya disini oleh peneliti memandang sangat penting kegiatan yang terjadi di lapangan dalam rangka mengetahui secara nyata seluruh aktivitas yang dilakukan oleh subjek yang diteliti.

Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar dan alamiah (*natural setting*), manusia sebagai alat instrumen, analisis data sebagai induktif, teori dari dasar (*grounded theory*) dan disajikan secara deskriptif yaitu dengan cara deskripsi kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan menggunakan metode ilmiah secara holistik. Data yang dikumpulkan adalah kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan menggunakan metode ilmiah secara holistik. Data

⁶⁶Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 18.

yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti, yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yangmana menggambarkan kondisi ata keadaan TK Pembina serta TK Az Zahra tabalong yang terjadi pada saat penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana pendidikan Etika Pada Taman Kanak-Kanak Pembina dan Az Zahra Kabupaten Tabalong.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas A dan B di TK Az Zahra berjumlah 2 guru dan di TK Pembina 2 guru.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pendidikan Etika pada TKAz Zahra dan TK Pembina di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong yangmana dilakukan oleh guru kepada siswa maupun pada pembelajarannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua lokasi yaitu pada TK Az Zahra dan TK Pembina di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong yang merupakan

lembaga pendidikan formal pada tingkat anak usia dini yang berada di Kabupaten Tabalong. TK Pembina berlokasi di jalan Pembataan Komplek Stadion Nomor 1 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong, kode pos 70248. Sedangkan Taman Kanak-Kanak Az Zahra berlokasi di Jalan Basuki Rahmat RT.04 No.21 Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

Kedua lembaga ini menyediakan program pendidikan dini, sekurang - kurangnya anak usia empat tahun sampai dengan usia enam tahun membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut atau memasuki jenjang pendidikan dasar.

D. Data Dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

- 1) Data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan etika pada TK Az Zahra dan TK Pembina di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.
- 2) Data tentang kendala dan implementasi Pendidikan etika pada TK Az Zahra dan TK Pembina di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

- 3) Data tentang materi perencanaan dan pelaksanaan pendidikan etika pada TK Az Zahra dan TK Pembina di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.
- 4) Data tentang evaluasi pendidikan etika pada TK Az Zahra dan TK Pembina di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.
- 5) Data tentang kendala yang dihadapi dalam pendidikan etika pada TK Az Zahra dan TK Pembina di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

2. Data Penunjang, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan guru, siswa, staf tata usaha pada TK Az Zahra dan TK Pembina di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.
- 3) Data-data yang mendukung penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan, yaitu 1 orang guru yang mengajar pada TK Az Zahra dan TK Pembina di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.
2. Responden, yaitu orang yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian ini seperti guru kelas A dan kelas B.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara holistik yang integratif, dan memperhatikan relevansi data berdasarkan fokus dan tujuan, maka dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan tiga teknik, yaitu: (1) Observasi partisipan (*participant observation*), (2) wawancara mendalam (*indepth interviewing*), dan (3) studi dokumentasi (*study of document*). Dalam penelitian kualitatif digunakan semua teknik yang disebutkan di atas.

Dalam menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

a. Observasi partisipan (*Participant Observation*)

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistemika fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Terkait dengan tingkat observasi yang dilakukan peneliti maka dalam penelitian ini tingkat partisipasi observasi adalah tingkat partisipasi pasif dan sedang. Ketika peneliti mengamati secara langsung ke lapangan, observasi ini termasuk partisipasi pasif. Pada saat peneliti melakukan tatap muka dan berbincang-bincang dengan responden untuk menjalin hubungan yang lebih akrab dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang situasi atau keadaan yang sedang diobservasi, maka itu berarti peneliti melakukan partisipasi sedang.

Teknik ini digunakan agar peneliti dapat secara langsung mengamati pelaksanaan pembelajaran etika pada TK Az Zahra dan TK Pembina di Kecamatan Murung Pudak

Kabupaten Tabalong berdasar dari yang ingin diteliti serta gambaran umum lokasi penelitian untuk melengkapi sebagian dari data-data pokok yang diperlukan.

b. Wawancara mendalam (*indepth interviewing*)

Wawancara mendalam dalam hal ini adalah pertemuan peneliti dan guru-guru yang diwawancarai.

Wawancara dilakukan untuk menggali data tentang implementasi pendidikan etika pada Pendidikan Etika Pada TK Az Zahra dan TK Pembina di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta kendala yang dihadapi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden maupun informan dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.

c. Studi dokumentasi (*Study of document*)

Studi dokumentasi adalah penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan sumber-sumber non-insani. Penggunaan studi dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pendidikan Etika Pada TK Az Zahra dan TK Pembina di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong meliputi perencanaan, metode, materi dan evaluasi, serta mengetahui gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang diperlukan.

Tehnik studi dokumentasi ini didasarkan pada lima alasan, yaitu:

(1) sumber-sumber ini tersedia dan murah terutama dari konsumsi waktu;

(2) dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang stabil, akurat dan dapat dianalisis kembali

(3) dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya,

(4) sumber ini merupakan pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas dan

(5) sumber ini bersifat non-reaktif, sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengukur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri mengenai semua bahan-bahan itu, dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang ditemukan kepada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis. Bogdan & Biklen menyatakan bahwa data sendiri terdiri dari deskripsi- deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku, dengan kata lain data merupakan deskripsi dan pernyataan- pernyataan seseorang tentang perspektif, pengalaman atau sesuatu hal, sikap, keyakinan, dan pikirannya, serta petikan- petikan isi dokumen- dokumen yang berkaitan dengan suatu.

Data kualitatif tidak dianalisis dengan angka-angka, melainkan dianalisis dalam bentuk kata-kata atau paragraf-paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif. Penerapan teknik ini menurut Miles & Huberman dilakukan dalam tiga alur kegiatan yang merupakan satu-kesatuan (saling berkaitan), yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dan catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keseluruhan kegiatan analisis data, karena reduksi data ini merupakan bagian dan analisis data. Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal hingga akhir pengumpulan data di lapangan bahkan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data dapat berupa pembuatan ringkasan, pengkatagorian, pengkodean, pengurutan, pengelompokan, pemusatan tema, penentuan batas-batas permasalahan dan pembuatan memo. Pusat perhatian reduksi data adalah menyiapkan dan mengolah data sedemikian rupa untuk dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu diperlukan kegiatan mempertegas, memperpendek, menajamkan, mengarahkan, membuang hal-hal yang tidak perlu,

dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang lebih sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data yang dimaksud untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai verifikasi terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Penarikan kesimpulan dimaksud sebagai upaya untuk menguji kebenaran makna-makna data yang telah ditafsirkan oleh peneliti. Verifikasi ini dilakukan untuk mengecek validitas dan reliabilitas data, dengan demikian data yang diperoleh dan kesimpulan yang ditarik memang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Didalam penelitian kualitatif instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Karena itu sangat dimungkinkan dalam pelaksanaan di lapangan terjadi bias. Untuk menghindari hal tersebut, disarankan adanya pengujian kesahihan data (*validity*) yang bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti telah sesuai dengan apa yang sebenarnya ada dan terjadi.

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini digunakan lima teknik pengecekan dan tujuh yang direkomendasikan Loncoln & Guba. Kelima teknik tersebut adalah observasi yang dilakukan secara terus-menerus (*persistent observation*) triangulasi (*triangulation*) sumber data, metode, dan peneliti lain pengecekan anggota (*member checks*) diskusi teman sejawat (*reviewing*), dan pengecekan mengenai ketercukupan referensi (*referential adequacy checks*).

1. *Persistent observation*, yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memahami gejala secara lebih mendalam. Dengan teknik ini akan dapat dipilih aspek-aspek penting dan yang tidak penting agar dapat dilakukan pemusatan perhatian pada aspek-aspek yang relevan dengan fokus penelitian.

2. *Triangulation*, dilakukan dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber data, metode, dan peneliti lain.

3. *Member check* yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti pola yang dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi, termasuk interpretasi peneliti terhadapnya, yang telah ditulis dengan baik di dalam format catatan lapangan atau transkrip wawancara kepada informasinya agar direkomendasikan, sidetujui atau tidak, informasinya ditambah atau dikurangi. Kemudian komentar, reaksi, pengurangan atau penambahan digunakan untuk merevisi catatan lapangan tersebut. Member checks ini tidak dikenakan pada semua informan, melainkan hanya kepada mereka yang dinilai peneliti sebagai informan kunci.